

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media video pembelajaran IPS yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media video pembelajaran pada pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia melalui beberapa tahap antara lain : a) tahap studi pendahuluan dilakukan dengan menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menganalisis kebutuhan terlebih dahulu untuk mengetahui media apa yang dibutuhkan dan alasan yang mendasari sehingga media ini dibutuhkan, pengumpulan sumber yang dikumpulkan didapat dari buku teks, dan menyusun gagasan beserta draft. b) tahap pengembangan desain yaitu pembuatan flowchart, storyboard, dan skrip kemudian validasi ahli, revisi, dan perbaikan dan dilanjutkan dengan uji coba terbatas serta evaluasi dan perbaikan. Pada tahap ini perangkat pendukung untuk video juga dipersiapkan. Setelah video tersusun dan menjadi media pembelajaran, maka video divalidasi oleh para ahli agar dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan diuji cobakan kepada peserta didik. Hasil validasi dari ahli materi diperoleh hasil valid dan layak dengan persentase 100%, dan penilaian dari ahli media pembelajaran diperoleh hasil valid dan layak dengan persentase 100% sehingga dapat digunakan dan diuji cobakan kepada peserta didik.

2. Hasil pengujian kelayakan untuk media video pembelajaran pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia (Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Teladan Guppi Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015-2016) adalah meliputi aspek materi pada kategori sangat baik dengan frekuensi relatif sebesar 90,00%. Uji ahli desain pembelajaran pada kualifikasi sangat baik dengan frekuensi 87,50%. Uji ahli desain grafis/ahli media kualifikasi sangat baik dengan frekuensi 92,50%. Uji coba perorangan berada pada kualifikasi sangat baik dengan frekuensi 93,33%. Uji coba kelompok kecil berada pada kualifikasi sangat baik dengan frekuensi 91,39%. Uji coba lapangan berada dikualifikasi sangat baik dengan frekuensi 97,84%. Hal ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan indonesia (mata pelajaran IPS Kelas V MI Teladan Guppi Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015-2016) sangat layak dan sesuai untuk digunakan sebagai sumber belajar bagi guru dan peserta didik di MI Teladan Guppi Tebing Tinggi.

B. Implikasi

Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Teladan Guppi Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015-2016) guru memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna pada siswa, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah melalui penggunaan media pembelajaran khususnya media video pembelajaran yang telah dikemas dalam bentuk CD didukung dengan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah kerjasama yang baik dengan melibatkan guru sebagai tenaga

edukatif, siswa sebagai pembelajar, secara tidak memiliki peran, fungsi dan tugas yang berbeda dengan tujuan sama

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media video pembelajaran IPS yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran buku teks yang selama ini digunakan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) Media video pembelajaran IPS pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia akan mempermudah dalam proses pembelajaran bagi siswa, dimana media video pembelajaran IPS ini dilengkapi dengan gambar, gambar animasi dan video dan tutorial yang nyata sehingga mempermudah dan meningkatkan daya hayal siswa dalam proses belajar khususnya pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, (2) Media video pembelajaran IPS ini sangat memberikan sumbangan positif dan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru dimana media video pembelajaran IPS ini memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan pembelajaran sehingga berdampak pada efektifitas proses pembelajaran. Dengan demikian media video pembelajaran IPS dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan bidang ilmu lain dengan pertimbangan dimana siswa memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran, (3) Penerapan media video pembelajaran IPS memerlukan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan media baru secara mandiri sehingga siswa akan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, bila menerapkan media video pembelajaran IPS secara maksimal pula, (4) Dengan menggunakan media video

pembelajaran IPS mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha dalam mendalami materi yang diberikan. Pada saat mahasiswa mengalami masalah dalam pendalaman materi, siswa dapat memahami materi dengan lebih jelas dan mudah dengan melihat gambar animasi dan video yang telah disediakan, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

- a. Media video pembelajaran IPS pada pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memerlukan adanya komputer sehingga hendaknya komputer yang ada dilaboratorium komputer MI Teladan Guppi Tebing Tinggi ditambah sesuai dengan jumlah siswa yang diterima pada jurusan tersebut
- b. Media video pembelajaran ini adalah alat untuk membantu dalam proses penyampaian pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan indonesia maka dari itu keberadaan guru masih sangat diperlukan sebagai fasilitator dan siswa tetap terlibat aktif dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS pokok bahasan Proklamsai Kemerdekaan Indonesia.
- c. Pada kenyataannya hingga saat ini proses pembelajaran IPS pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia masih dilakukan dengan cara konvensional dengan menggunakan media pembelajaran buku teks, maka disarankan agar media video pembelajaran IPS mulai saat ini sudah harus

digunakan dengan alasan media video pembelajaran IPS mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi siswa.

- d. Agar hasil produk lebih maksimal dan layak digunakan lebih jauh lagi, maka diperlukan pengembang yang terdiri dari: ahli pengembang kurikulum, ahli bidang studi dan ahli materi yang profesional, ahli media, dukungan dana, sarana dan waktu yang tersedia, dan kemampuan sarana-prasarana dalam produksi media yang memadai.
- e. Dengan alasan keterbatasan waktu dan dana peneliti, sehingga masih banyak beberapa pengaruh-pengaruh yang belum terkontrol maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.